

**POLA HIDUP MAHASISWI BERASRAMA DI KOTA PADANG (STUDI POLA
HIDUP MAHASISWI ASRAMA YAYASAN AMAL SALEH DI KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



Oleh:

DINDA KARUNIA PUTRI

18058187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**(POLA HIDUP MAHASISWI BERASRAMA DI KOTA PADANG, STUDI POLA
HIDUP MAHASISWI ASRAMA YAYASAN AMAL SALEH DI KOTA PADANG)**

Nama : Dinda Karunia Putri
BP/NIM : 2018/18058187
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Mengetahui

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.196102181984032 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

Dr. Wirdanengsih.S.Sos., M.Si
NIP.197105082008012007

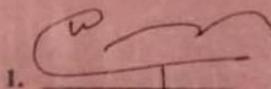
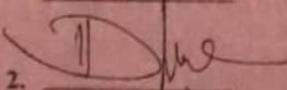
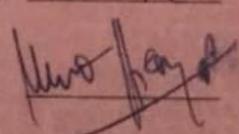
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 31 Mei 2022

(POLA HIDUP MAHASISWI BERASRAMA DI KOTA PADANG, STUDI POLA
HIDUP MAHASISWI ASRAMA YAYASAN AMAL SALEH DI KOTA PADANG)

Nama : Dinda Karunia Putri
BP/NIM : 2018/18058187
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Wirdanengsih S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Desy Mardhiah S, ThL., S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Muhammad Hidayat, S.hum, S.Sos, M.A	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Karunia Putri
NIM/TM : 18058187/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pola Hidup Mahasiswi Berasrama di Kota Padang Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, Juni 2022
Saya Yang Menyatakan,



Dinda Karunia Putri
NIM.18058187

ABSTRAK

Pola Hidup Mahasiswa berasrama dikota Padang

(Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh dikota Padang)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola hidup mahasiswi berasrama di Yayasan Amal Saleh. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk melihat sebuah jenis hunian tempat tinggal jenis asrama yang memiliki kegiatan positif di Kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe fenomenologi yang melihat bagaimana dari sebuah pengetahuan yang membentuk kegiatan dan aktivitas-aktivitas dari mahasiswi berasrama, yang mana asrama merupakan jenis hunian tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu, hunian jenis asrama ini banyak dipilih oleh mahasiswa, seperti Yayasan Amal Saleh yang memiliki hunian yang menyediakan tempat tinggal jenis asrama yang disebut dengan surau, mahasiswi yang tinggal disurau disebut dengan santri kemudian santri ini diberikan pembinaan sehingga membentuk sebuah pola didalam kehidupan mereka, pola hidup merupakan sebuah kegiatan yang menjadikan sebuah aktivitas sehari-hari, dalam pola keseharian atau aktivitas sosial pola hidup dapat mengidentifikasi bagaimana kegiatan keseharian yang dilakukan oleh individu, baik itu dalam melakukan kegiatan domestik, menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada disurau maupun menjalankan kegiatan yang ada di Yayasan serta melakukan aktivitas lain di luar surau dalam penelitian ini peneliti mengambil informan yang dipilih berjumlah sebelas orang dengan kriteria sebagai mahasiswi asrama, ketua asrama, pembina dan masyarakat sekitar di Yayasan Amal Saleh .

Kata kunci: *Asrama, Yayasan Amal Saleh, Santri, Pola hidup.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “ **Pola Hidup Mahasiswi Berasrama di Kota Padang (Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang)**)

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan laporan ini tidak akan sempurna tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan saya nama yang sangat Cantik serta semua pengorbanan yang telah diberikan.
2. Om dan tante yang sudah seperti orangtua sendiri yang telah memberikan motivasi selama ini
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
4. Staf Tenaga Pendidik dan pengajar serta Tata Usaha Departemen Sosiologi
5. Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos, M.Si sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan perhatian dan arahan kepada penulis untuk Menyelesaikan Tugas Akhir ini

6. Ibu Dr. Desy Mardiah, S.ThI, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
7. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum,S.Sos, MA selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Keluarga besar Yayasan Amal Saleh yang telah memberikan pengaruh besar terhadap hidup saya menjadi lebih baik, beserta rekan-rekan Akhwat Yas tercinta (Ira, kak tari, kak mita, kak eby, Rahmi, Elin, Afifa, Dhea, Marta, Saima, Elina, Icut, Pika dan seluruh akhwat BP'18, kakak-kakak bp 17 dan adik-adik 20 dan BP 21) yang telah membantu menyemangati dan terlibat dalam proses penelitian.
9. Sahabat saya dari kecil yang telah mengisi waktu-waktu dengan canda tawa, Mbak puput, Mbak Lilis, Mbak Laila, Wulan, Ayu Lestari, Sulistiana Sari, Desta Diana, beserta teman-teman saya di SD N 18 Talang Kelapa
10. Sahabat saya sewaktu si SMP Sandika Sukajadi, Suci seprianti, Adelia Miranda, Isna, Maya, Diana, Dilla, Alm Diah, Alm Ovvie, Nur alisyah adalah sahabat gokil saya
11. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018
12. Teman-teman satu bimbingan saya Ratih, Salsa, Yogi yang sudah menjadi teman akrab dadakan saya di penghujung perjuangan
13. Teman-teman Meniti Hijrah yang sudah bersama-sama sejak 2018 kebersamai dan mengajak di jalan kebaikan

14. Keluarga besar Kpa Jelaja Palembang (PN, angkatan 1 sampai angkatan VII terutama Merlin, Bagus, kak angga, Ombreng, Tingkel, Chris)
15. Sahabat saya di kampus, Lisa Novita, Yulia Sartika, Deo Varas, Dwi Cantika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Penjelasan Konseptual	19
D. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	27
D. Pemilihan Informan Penelitian	29
E. Pengumpulan Data	32
F. Definisi Konsep	36
G. Unit Analisis	37
H. Triangulasi Data.....	38

I. Analisis Data	39
BAB IIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	41
B. Temuan Penelitian	52
C. Analisis dan Pembahasan.....	137
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lambang Yayasan Amal Saleh	51
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Wawancara.....	34
Tabel 2 Kegiatan Agenda Subuh	54
Tabel 3. Amalan Yaumi	62
Tabel 4. Pelaksanaan Wawancara Mendalam.....	136

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara	159
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	162
Lampiran 3. Catatan Harian Lapangan	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar kota bahkan luar provinsi, menjadikan tempat tinggal sebagai kebutuhan utama bagi mahasiswa, terutama yang lokasinya tidak terlalu jauh dengan lingkungan kampus. Kos-kosan menjadi pilihan paling mudah bagi mahasiswa yang digunakan sebagai hunian tempat tinggal, jenis tempat tinggal kos yaitu merupakan tempat tinggal sementara yang di manfaatkan oleh warga, masyarakat, dan mahasiswa, siswa, serta orang yang sudah berkarir dan karyawan. Kemudian pada kos-kosan ini mempunyai tarif tertentu untuk sistem sewanya, dalam ketetapan membayar setiap bulan ataupun setiap tahun sesuai dengan tergantung ketetapan pembayaran pemilik kos-kosan. Banyaknya mahasiswa dari luar kota dan luar daerah mengakibatkan hunian atau tempat tinggal menjadi tujuan utama untuk menempuh pendidikan selama berkuliah, salah satunya adalah Kos-kosan yang menjadi salah satu pilihan tempat tinggal mahasiswa karena harga sewa yang standar dan relatif murah.

Dari pemerintah sendiri serta dinas perumahan tempat tinggal yakni dalam kata lain hunian jenis kos mempunyai karakteristik tersendiri yaitu, rumah singgah atau jenis kos merupakan sebuah tempat tinggal yang digunakan beberapa tempat dalam runag tersebut atau seluruhnya digunakan sebagai penghasilan tetap atau penghasilan sampingan pendapatan dari pemiliknya dengan cara menerima calon penyewa pemondokan minimal 1 (satu) bulan yang menggunakan ketentuan

penyewaan untuk setiap kamar sewa harga yang sudah di sepakati. Hunian jenis kos yakni salah satu kamar petak yang digunakan oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu, apalagidari perantau yang mempunyai kepentingan disebuah lokasi, pelajar, Mahasiswa ataupun seseorang yang sudah menikah, didalam kos mempunyai fasilitas serta harganya beragam sesuai dengan yang ada dari pemilik rumah hunian tersebut atau tempat tinggal jenis tersebut. Pada setiap kos mempunyai peraturan terutama sebuah kos yang ditunggu atau ditempati dengan pemilik kos atau yang biasa disebut dengan ibu kos tentunya peraturan akan lebih ketat dan keamanan lebih terjaga contohnya pada peraturan kebersihan, peraturan keamanan, batas waktu untuk bertamu, izin menginap dan peraturan-peraturan lain yang ada didalam kos (Dixit et al., 2018)

Walaupun dengan peraturan yang sedemikian rupa kehidupan didalam kos tidak serta merta harmonis layaknya sebuah keluarga yang tinggal didalam satu rumah, dilihat dari segi sikap masih tergolong individualisme dan hanya mementingkan kepentingan pribadi, namun ada jugajenis kamar kos yang di tempati oleh mahasiswa disebut dengan kos bebas, artinya kos disini tidak memiliki aturan seperti batas waktu atau jam pulang sehingga dengan ketidakberlakuannya sebuah aturan maka kebebasan ini akan menjadi sebuah hal yang lumrah bagi anak kos. Tidak adanya peraturan dan pengawasan dapat berakibat buruk, dilansir dari situs <https://www.suara.com/news/> yang diakses pada tanggal 24 Januari 2022, diketahui bahwa rumah kos-kosan milik RW setempat yang berlokasi di Kelurahan Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang berhasil di grebek oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) bersama ketua RT

dan masyarakat setempat menemukan 4 orang wanita dan 2 orang laki-laki di dalam kos-kosan khusus wanita, pemilik kos-kosan tersebut adalah seorang ketua RW setempat, dari pengakuan masyarakat mereka menginformasikan bahwa pemilik kos-kosan tidak membatasi waktu untuk bertamu sehingga anak kos bebas membawa teman laki-laki kedalam kamar kos, mirisnya penggerebekan ini adalah yang kedua kalinya. Hal ini menunjukkan bahwa kos-kosan tergolong minim dalam segi pengawasan dan peraturan sehingga kebebasan menjadi hal yang lumrah bagi mahasiswa yang tinggal di kos-kosan tersebut. Namun masih ada jenis tempat tinggal yang baik di kota Padang yaitu sebuah asrama mahasiswa yang mempunyai sistem peraturan serta pengawasan yang ketat.

Asrama merupakan bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar. Asrama atau mess merupakan bangunan berpetak-petak untuk tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Asrama juga dapat diartikan sebagai ruang yang berisi tempat tidur pada sebuah sekolah serta digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang daripada hotel dan dipimpin oleh seorang kepala asrama (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Asrama> yang diakses pada tanggal 23 september 2021, Asrama mahasiswa merupakan hunian atau tempat tinggal sederhana yang dibina tsertadidanai oleh perguruan tinggi maupun atau lembaga pendidikan, individu, maupun pemerintah daerah yang dikhususkan sebagai rumah atau tempat singgah pelajar dan mahasiswa. Asrama diartikan sebuah hunian yang dihuni secara bersama dengan ukuran yang sesuai dengan

kapasitas, dan berhubungan darisalah satu lembaga pendidikan serta untuk itu mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Di kota padang terdapat sebuah Asrama mahasiswa yang bernama Surau Yayasan Amal Saleh, yang dimana didalamnya terdapat sebuah pembinaan mahasiswa yang terlihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan.

Di asrama Amal Saleh terdapat beberapa pola pembinaan serta peraturan yang berlaku bagi seluruh mahasiswi asrama, seperti pola pendidikan, pola hidup sehat termasuk olahraga, pola makan, pola ibadah, pola belajar, pola organisasi, pola keluarga, pola kebersihan, pola berbicara sesuai falfasah suku bangsa Minangkabau yaitu mendatar, mendaki, melereng dan menurun, serta terdapat pembinaan yang diterapkan kepada mahasiswi asrama seperti mengelola Lembaga pendidikan yaitu TK Amal Saleh, mengelola dana dan usaha, mengelola zakat, mengelola kegiatan keagamaan, dan adanya sistem pengawasan yang diberikan berupa peraturan-peraturan yang harus di taati oleh setiap mahasiswa asrama dan jika semua peraturan itu dilanggar maka akan di kenakan surat peringatan, surat peringatan ini batas maksimalnya adalah tiga kali jika lebih dari jumlah yang sudah ditetapkan maka sanksi tegas berupa pengeluaran akan diberikan. Pada umumnya asrama mahasiswa di sini sedikit berbeda dari asrama-asrama mahasiswa lain sistem pendidikannya menggunakan pola pendidikan islam.

Kemudian sebuah hal yang menarik dari sistem pendidikan pola asrama di sini adalah menjunjung tinggi budaya masyarakat, seperti menjunjung tinggi norma kesopanan yang ada dimasyarakat minangkabau seperti cara berbahasa yang mendatar, mendaki, dan menurun atau biasa disebut dengan Kato nan ampek

dalam segi berbicara dan berbahasa sudah sangat mencerminkan bahwa pola pendidikan asrama di sini baik dalam pembentukan sebuah karakter mahasiswa, kemudian pada pola makan, asrama di sini menggunakan sistem makan batalam, makan batalam ini hampir menyerupai makan bajamba yang di lakukan oleh masyarakat suku bangsa minangkabau Tradisi makan bajamba merupakan tradisi wajib yang ada pada setiap pelaksanaan upacara adat yang dilaksanakan masyarakat Kurai. Makan bajamba berasal dari dua kata yakni, makan dan jamba. Jamba pada masyarakat Kurai yang artinya hidangan yang disajikan pada sebuah pinggan besar, diberi awalan ba dan menjadi sebuah kata bajamba (Devina et al., 2020).

Dapat diartikan bahwa makan bajamba adalah makan dengan cara memakaipiring atau tempat berukuran besar. Tradisi makan bajamba dilakukan ketika ada upacara-upacara adat yang mempunyai nilai serta fungsi dari kegiatan tersebut, tradisi makan bajamba bisa dilihat ketika ada perayaan adat misalnya batagak penghulu (pengangkatan penghulu), serta dapat dijumpai diberbagai prosesipernikahan (baralek) masyarakat Kurai, kemudian makan bajamba ini dilakukansaat perayaan hari jadi Kota Bukittinggi. Diserangkaian acara adat ini, makan bajamba dilakukan oleh masyarakat Kurai ketika prosesi pernikahan (baralek), yang eksistensinya makan bajamba memangrutin dilakukan diberbagai tahapan acara pernikahan masyarakat Kurai. Sedangkan upacara pengangkatan penghulu dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (Devina et al., 2020).

Secara teorinya makan batalam yang di laksanakan mahasiswa berasrama hampir serupa dengan makan bajamba yang di lakukan oleh masyarakat suku

bangsa minangkabau. Cara makan batalam yang di lakukan adalah dengan cara meletakkan hidangan ke dalam wadah besar yang bernama nampan/tampa dalam bahasa masyarakat jawa, isi dari hidangan tersebut adalah nasi, lauk,dan sayur. Makan batalam rutin di laksanakan oleh mahasiswi berasrama setiap harinya, dengan menu yang sederhana dan di masak sendiri, menjadikan makan batalam ini dapat meningkatkan rasa persaudaraan sesama anak rantau, sehingga dengan pola hidup yang demikian Yayasan Amal Saleh merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang menyediakan hunian jenis asrama yang disebut dengan surau. Kemudian Mahasiswi yang tinggal disurau Amal Saleh disebut dengan santri yang diberikan sebuah pola didikan surau yang dapat membentuk karakter sosial, islami,mental sosial dari mahasiswi yang tinggal disurau.

Pola hidup merupakan salah satu kebiasaan yang di jadikan sebuah rutinitas yang menjadi aktivitas sehari-sehari. Seperti pola tidur, pola makan, waktu untuk olahraga/beraktivitas,dan aktivitas lainnya(Correa & Montero, 2013). Pengertian pola hidup menurut Soekidjo yang dimaksud pola hidup adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Sitepu et al., 2019).Pentingnya pola hidup yang baik pada dasarnya adalah setiap orang menginginkan kondisi tubuh yang sehat, karena kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kesehatan berperan penting dalam kehidupan manusia karena yang pertama, kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Kedua, kesehatan sebagai suatu syarat untuk mewujudkan perkembangan jasmani, rohani (mental), dan sosial yang

serasi. Dan ketiga, kesehatan sebagai syarat untuk melakukan aktivitas secara optimal dan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi dan produktivitas.

Urgensi dari pola hidup untuk individu yaitu berfungsi mengatur kegiatan harian yang dapat membantu dalam kegiatan sosialnya, serta dapat di asumsikan bahwa pola hidup merupakan sebuah cara yang bisa membentuk hidup individu lebih terarah dan sehat.

Sehingga pola hidup dari mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh memperlihatkan bahwa mereka mempunyai kegiatan positif yang mereka lakukan selama diasrama.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pola hidup mahasiswi asrama dalam pendidikan islam yaitu meningkatkan mutu pendidikan islam didalam dunia pendidikan, dengan menciptakan kehidupan berasrama tersebut dapat membentuk serta menciptakan karakter mahasiswa yang islami, pola hidup berasrama pada mahasiswi ini merupakan salah satu bentuk pembinaan serta pendidikan terhadap mahasiswi yang tinggal di asrama mahasiswi Yayasan Amal Saleh, yang dimana di asrama ini mahasiswi ini diberikan pembekalan serta pengajaran dalam mengelola suatu lembaga yang dapat berguna bagi para mahasiswi yang tinggal di Yayasan amal saleh sebagai bekal yang dapat bermanfaat setelah tamat dari masa perkuliahan. Serta pola hidup yang diterapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang baik.

Rumusan masalah ini berfokus kepada :

1. Bagaimana Pola hidup mahasiswi UNP berasrama di Yayasan Amal Saleh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola hidup mahasiswi berasrama Universitas Negeri Padang di Yayasan Amal Saleh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan karya ilmiah dan menghasilkan pengetahuan mengenai Pola hidup mahasiswa berasrama Universitas Negeri Padang

2. Manfaat Pragmatis

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, Yayasan yang bersangkutan , masyarakat dan pemerintah.
- b. Sebagai masukan baik bagi pengurus Asrama Mahasiswa Yayasan Amal Saleh maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan mahasiswa berasrama.
- c. Manfaat dari penelitian ini bisa menjadi rujukan dan informasi pembaca, peneliti yang selanjutnya mengenai kajian tentang Pola

kehidupan mahasiswa berasrama di Universitas Negeri Padang
dalam pelaksanaan fungsi dari pembinaan asrama